

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA DI DESA MUNDEH KAUH**



Oleh:

**NI KOMANG ENIK NOPIANTI
NIM. P07120223151**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA DI DESA MUNDEH KAUH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI KOMANG ENIK NOPIANTI
NIM. P07120223151**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA DI DESA MUNDEH KAUH**

Diajukan Oleh:

**NI KOMANG ENIK NOPIANTI
NIM. P07120223151**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep.Ns., M.Si.
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping



Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep.
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sekarja S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL**

**HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN LANSIA DI DESA MUNDEH KAUH**

Oleh:

**NI KOMANG ENIK NOPIANTI
NIM. P07120223151**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 14 JUNI 2024**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|-----------------|---|
| 1. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM, M.Kes</u>
NIP : 196412311985032011 | Ketua Penguji |  |
| 2. <u>N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns,Sp.Kep.An</u>
NIP : 197406221998032001 | Anggota Penguji |  |
| 3. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.Ns.,M.Pd</u>
NIP : 196106061988031002 | Anggota Penguji |  |

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**




I Made Sukarya, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF INDEPENDENCE AND THE LEVEL OF ANXIETY OF THE ELDERLY IN MUNDEH KAUH VILLAGE

ABSTRACT

Elderly is a phase of the life process characterized by a decrease in various functions both physically and mentally. This decrease in function will have an impact on the ability of the elderly to carry out daily activities and is often followed by anxiety disorders. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of independence and the level of anxiety of the elderly in Mundeh Kauh Village. This type of research is descriptive correlation with a cross sectional approach. The population of this study were elderly people in Mundeh Kauh Village, West Selemadeg District, Tabanan Regency, Bali Province totaling 351 people, with a sample of 53 people using purposive sampling technique. The instrument used to measure the level of independence of the elderly is the Barthel Index, while for the anxiety level of the elderly using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire. The data obtained was then analyzed with the rank spearman test. The results showed that most respondents with an independent category level of independence were 28 people (52.8%) and an anxiety level of no anxiety category were 38 people (71.7%). The results of the analysis also show p value = 0.000, which means that there is a relationship between the level of independence and the level of anxiety of the elderly in Mundeh Kauh Village. It is necessary to have an initial screening of the condition of the elderly in an area, making it easier to handle and empower the elderly.

Keywords: *independence, anxiety, elderly*

HUBUNGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA DI DESA MUNDEH KAUH

ABSTRAK

Lansia merupakan suatu fase dari proses kehidupan yang ditandai dengan adanya penurunan dari berbagai fungsi baik secara fisik maupun mental. Penurunan fungsi tersebut akan berdampak pada kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas harian serta seringkali diikuti oleh gangguan kecemasan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat kemandirian dengan tingkat kecemasan lansia di Desa Mundeh Kauh. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah lansia yang berada di Desa Mundeh Kauh Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali yang berjumlah 351 orang, dengan sampel sebanyak 53 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kemandirian lansia berupa *Barthel Index*, sedangkan untuk tingkat kecemasan lansia menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Data yang didapat kemudian dianalisis dengan *rank spearman test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat kemandirian kategori mandiri sebanyak 28 orang (52,8%) dan tingkat kecemasan kategori tidak ada kecemasan sebanyak 38 orang (71,7%). Hasil analisis juga menunjukkan *p value* = 0,000, yang berarti bahwa ada hubungan tingkat kemandirian dengan tingkat kecemasan lansia di Desa Mundeh Kauh. Perlu adanya screening awal tentang kondisi lansia di suatu wilayah, sehingga memudahkan dalam penanganan dan pemberdayaan lansia tersebut.

Kata kunci: kemandirian, kecemasan, lansia

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh

Oleh:

Ni Komang Enik Nopianti (NIM. P07120223151)

Lansia merupakan tahap akhir dari kehidupan manusia yang akan dialami oleh semua orang. Permasalahan yang dihadapi lansia sebagai akibat dari proses penuaan berupa penurunan fungsi tubuh yang muncul secara fisik, biologik, mental maupun sosial ekonomi. Masalah mental yang sering dijumpai pada lansia adalah stress, depresi, dan kecemasan. Prevalensi lansia dengan gangguan jiwa (kelompok umur >55 tahun) di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 39,6%. Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022, Provinsi Bali termasuk dalam provinsi dengan persentase lansia terbesar nomor tiga di Indonesia setelah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur yaitu sebesar 13,53%, dengan jumlah lansia di Provinsi Bali mencapai 591.261 jiwa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2024 di Desa Mundeh Kauh terhadap 15 orang lansia, didapatkan bahwa sebanyak sembilan orang lansia dengan kategori mandiri dan enam orang kategori tidak mandiri. Dilihat dari tingkat kecemasan yang diukur dengan menggunakan Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), didapatkan bahwa sebanyak delapan orang lansia dengan cemas ringan, lima orang tidak cemas, dan dua orang dengan cemas sedang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kemandirian dengan tingkat kecemasan lansia di Desa Mundeh Kauh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan yang dilakukan terhadap subjek penelitian pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mundeh Kauh Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali pada bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Desa Mundeh Kauh Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali yang berjumlah 351 orang. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 53 orang. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer, dimana peneliti akan mengumpulkan langsung data dari responden dengan memberikan Barthel Index untuk mengobservasi tingkat kemandirian lansia dan kuesioner HARS untuk mengobservasi tingkat kecemasan lansia di Desa Mundeh Kauh.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kemandirian responden pada penelitian ini sebagian besar berada pada kategori mandiri, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 52,8%. Sisanya, sebanyak 10 orang (18,9%) masuk dalam kategori ketergantungan ringan, Sembilan orang (17%) pada kategori ketergantungan sedang, dan enam orang (11,3%) pada kategori ketergantungan berat. Menurut pendapat peneliti, sebagian besar responden penelitian dengan tingkat kemandirian kategori mandiri terlihat dari kemampuan responden dalam melaksanakan kegiatan harian, hanya dua hal yang tidak dapat dilakukan oleh enam orang responden (11,3%) secara mandiri yaitu perawatan diri dan mandi. Terpenuhinya indikator tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian dari sebagian besar responden pada penelitian ini berada pada kategori mandiri.

Tingkat kecemasan responden pada penelitian ini sebagian besar berada pada kategori tidak ada kecemasan, yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 71,1%. Sisanya, sebanyak tujuh orang (13,2%) masuk dalam kategori kecemasan ringan, dua orang (3,8%) pada kategori kecemasan sedang, dan enam orang (11,3%) pada kategori kecemasan berat. Menurut pendapat peneliti, sebagian besar responden penelitian dengan tingkat kecemasan kategori tidak cemas terlihat dari gejala yang tercermin dalam kuesioner HARS.

Hasil analisis menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p < \alpha$), yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat kemandirian dengan tingkat kecemasan lansia di Desa Mundeh Kauh. Hubungan tersebut dapat dilihat dari kondisi dari kategori pada kedua variabel penelitian. Responden dengan tingkat kemandirian kategori mandiri dan ketergantungan ringan yang masing-masing berjumlah 28 orang dan 10 orang, seluruhnya memiliki tingkat kecemasan kategori tidak ada kecemasan. Selain itu nilai korelasi pearson sebesar -0,935 yang menunjukkan hubungan negatif variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut berarti bahwa

semakin meningkat kemandirian lansia maka semakin menurun tingkat kecemasan yang dialami lansia.

Menurut pendapat peneliti, sebagian besar responden pada penelitian ini dengan tingkat kemandirian kategori mandiri dan tingkat kecemasan kategori tidak ada kecemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tercermin dalam karakteristik responden. Hasil analisis menunjukkan sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang atau sebesar 58,5%. Perempuan lebih mungkin untuk mengungkapkan terjadinya gejala fisik terkait kecemasan, dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang lain sebagai salah satu strategi manajemen kecemasan.

Sebagian responden juga berstatus kawin sebanyak 50 orang (94,3%). Keutuhan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi mental seseorang, khususnya lansia. Sebagian besar responden juga berusia 60-74 tahun sebanyak 44 orang (83%). Semakin bertambah umur seseorang, semakin mudah mengalami kecemasan. Kecemasan dalam keluarga dapat disebabkan karena adanya konflik dalam keluarga seperti perilaku yang kurang terkendali, terjadinya peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan anggota keluarga seperti sakit, dan juga perpisahan atau kematian anggota keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik berupa pengajaran, bimbingan, maupun arahan secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti berikan kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ns.,M.Kes, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ners. I Made Sukarja.S.Kep.M.Kep sebagai Ketua Jurusan Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep.Ns., M.Si., sebagai pembimbing utama yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep. sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. I Nyoman Giri Artawan, selaku Kepala Desa Mundeh Kauh yang telah memberi ijin tempat penelitian serta memfasilitasi penulis untuk mendapatkan data penelitian sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti
6. Kedua orang tua dari peneliti, atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing peneliti selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal

baik kedepannya yang akan peneliti dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.

7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Denpasar, 14 Juni 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Komang Enik Nopianti

NIM : P07120223151

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2023-2024

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi Dengan Judul **“Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh”** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Enik Nopianti
NIM. P07120223151

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lansia	5
B. Kemandirian Lansia	8
C. Kecemasan	14
D. Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia	23
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31

	B. Alur Penelitian.....	32
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
	D. Populasi dan Sampel	33
	E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
	F. Pengolahan dan Analisis Data.....	37
	G. Etika Penelitian.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil	43
	B. Pembahasan.....	49
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	57
	B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh	29
Tabel 2	Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 3	Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4	Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 5	Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Status Perkawinan	45
Tabel 6	Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Riwayat Penyakit.....	45
Tabel 7	Hasil Pengamatan Tingkat Kemandirian dan Kecemasan Lansia	46
Tabel 8	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia (N = 53).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh	27
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Tingkat Kecemasan Lansia di Desa Mundeh Kauh	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Biaya Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)
- Lampiran 6 : Kuesioner *Barthel Index* (Mengukur Tingkat Kemandirian)
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Persetujuan Etik/*Ethical Approval*
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 12 : Master Tabel
- Lampiran 13 : Hasil SPSS
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Surat Pernyataan Penyelesaian Administrasi
- Lampiran 16 : Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : Hasil Turnitin
- Lampiran 18 : Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi *Repository*